

BAB IV TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum

Karya Tugas Akhir yang berjudul “STILISASI TERUMBU KARANG SEBAGAI BATIK KONTEMPORER PADA BUSANA KASUAL ANAK HYPEBEAST” menampilkan batik kontemporer yang terinspirasi dari bentuk terumbu karang di Indonesia. Selain itu penulis juga terinspirasi dari warna terumbu karang tersebut sehingga warna dari batik kontemporernya berwarna-warni dengan warna utama yaitu warna primer kuning, merah, dan biru. Karya ini dibuat dengan gaya *hypebeast* untuk menarik minat anak zaman sekarang karena gaya tersebut saat ini sedang *trending*. Karya ini dibuat menggunakan bahan primisima gamelan dan *lilin malam* yang baik untuk membatik, serta untuk bahan kombinasi yaitu menggunakan bahan arabian *mosecrepe* yang lembut untuk membuat si pemakai merasa nyaman khususnya anak-anak dan kain rubiah yang lembut, diberikan pula sentuhan manis rajutan dan mutiara-mutiara cantik sebagai pemanis busana.

Pembuatan karya ini telah melewati beberapa proses yang sangat panjang dimulai dari pembuatan konsep, mendesain batik, mendesain busana, proses pematikan, memola kain, menyanting, mewarnai batik menggunakan pewarna *remasol* dan *indigosol*, *melorod*, memotong pola, menjahit bahan sampai menjadi sebuah busana, merajut, menjahit mutiara, dan yang terakhir adalah *finishing*.

B. Tinjauan Khusus



Gambar 54: Foto Karya 1

Judul Busana	: Stony Coral
Teknik	: Batik tulis
Pewarna	: Remasol dan Indigosol
Bahan	: Kain katun , kain rubiah, kain arabian
Tahun	: 2020
Model	: Queen Lovely Achava Sihloho

Busana ini terdiri dari 2 bagian yaitu blus dan celana. Busana ini memiliki siluet H, yakni memiliki bagian atas yang besar nya sama dengan bagian bawah atau celana. Warna yang digunakan yaitu warna terumbu karang yang berwarna-warni dengan kombinasi warna bahan polos, yaitu biru muda. Bahan yang digunakan tidak panas, menyerap keringat, lembut, dan nyaman saat dipakai.



Gambar 55: Foto Karya 2

Judul Busana	: Acropoda Microphthalma
Teknik	: Batik tulis, teknik rajut, teknik smock
Pewarna	: Remasol dan Indigosol
Bahan	: Kain katun , kain rubiah, kain arabian, Kain rajutan
Tahun	: 2020
Model	: Arshinta Putri Cahyani

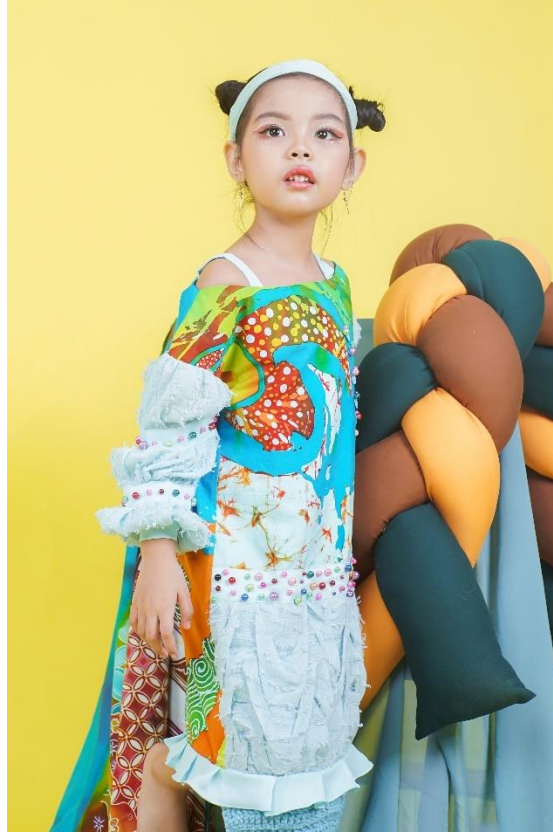
Busana ini terlihat *fenimim* yang terlihat pada potongan busana dan siluet busana yang berbentuk siluet A dengan bagian bawah busana yang melebar. Busana ini terdiri dari dua bagian yaitu *dress* dan *outer* dengan bahan rubiah dan bagian belakang *outer* terdapat rajutan tangan si penulis. Warna bahan yang digunakan untuk kombinasi yaitu warna biru laut yang menggambarkan keberadaan terumbu karang, dengan bahan yang lembut, menyerap keringat, dan nyaman digunakan.



Gambar 56: Foto Karya 3

Judul Busana	: Acropora Humilis
Teknik	: Batik tulis
Pewarna	: Remasol dan Indigosol
Bahan	: Kain katun , kain rubiah, kain arabian
Tahun	: 2020
Model	: Arshinta Putri Cahyani

Busana ini terdiri dari dua bagian yaitu blus dan rok dengan siluet Y yaitu bagian atas besar dan bagian bawah mengecil. Busana ini memiliki kesan lucu dan unik yang membuat anak umur dua belas tahun terlihat ceria dan menyenangkan. Warna kombinasi dari busana ini yaitu biru laut untuk menggambarkan keberadaan dari terumbu karang dan sentuhan manis dari mutiara yang dijahitkan di atas batik yang seolah membentuk terumbu karang tersebut.



Gambar 57: Foto Karya 4

Judul Busana	: Acropora Grandis
Teknik	: Batik tulis, teknik smock, teknik rajut
Pewarna	: Remasol dan Indigosol
Bahan	: Kain katun , kain rubiah, kain arabian, Kain rajutan
Tahun	: 2020
Model	: Queen Lovely Achava Sihloho

Busana ini terdiri hanya 1 bagian saja yaitu *dress* dengan ritsleting jepang pada bagian belakang busana dan memiliki siluet A, yakni pada bagian atas busana terlihat kecil lalu makin membesar ke bagian bawah busana. Pada bagian bawah *dress* terdapat kain rubiah yang dibuat menjadi teknik *smock* dan kain rajut yang dirajut oleh si penulis. Sentuhan mutiara yang menyebar pada busana ini pun menambah kesan manis dan lucu saat dilihat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan penjabaran yang telah disampaikan dalam laporan tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa penciptaan busana kasual anak *hypebeast* dengan sumber ide terumbu karang menggunakan batik kontemporer membutuhkan tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari memikirkan konsep, data acuan, perancangan, hingga tahapan perealisasi desain ke dalam motif batik dan busana kasual. Proses dilakukan secara bertahap dengan menggunakan teknik tertentu sehingga busana kasual anak *hypebeast* dengan batik kontemporer motif terumbu karang dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang berhasil diwujudkan ada 4 buah karya dengan judul : *Stony Coral*, *Acropoda Microthalma*, *Acropora Humilis*, *Acropora Grandis*.

Pembuatan karya ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang didapatkan dalam prosesnya. Tahun 2020 terhambat oleh pandemi Covid-19 yang dialami oleh sebagian besar negara. Sehingga menyebabkan kesulitan untuk mendapatkan akses keluar masuk suatu wilayah termasuk membeli kebutuhan karya ini akibat beberapa wilayah ditutup agar mengurangi rantai penyebaran Covid-19. Hal ini menyebabkan pengunduran waktu dalam pembuatan karya. Harapan penulis adalah semoga karya ini dapat diterima oleh masyarakat dan dapat memberikan wawasan baru serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan cara yang kreatif.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami selama proses kreatif pembuatan karya Tugas Akhir, penulis menyarankan agar kita lebih berani untuk berekspresi dan menggali lebih dalam lagi ide-ide kreatif yang terpendam di dalam otak kita. Berkarya harus memiliki konsep yang kuat dan terstruktur seperti sumber ide ataupun inspirasi harus benar-benar sesuatu yang membuat kita sangat tertarik untuk mempelajarinya dan mencari tahu serta mengolah kembali apa-apa saja yang bisa dituangkan ke dalam karya sehingga tidak menjadi berlebihan. Setelah mendapatkan ide yang sangat sesuai dan menarik, kita pun perlu *mix and match* dengan apa gaya kita sendiri. Sebab, untuk masalah fesyen sebenarnya setiap orang memiliki ciri khas masing-masing. Bagian inilah yang paling penting, yakni kita bisa memadupadankan ide dengan ciri khas diri kita sendiri, sehingga saat kita sudah membuat karya yang sangat banyak nantinya, masyarakat akan langsung paham dan hafal bahwa karya tersebut dibuat oleh kita karena ciri khas kita yang sudah sangat kental walaupun dengan ide ataupun gaya yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA DAN DAFTAR LAMAN

- Antoni, M. V. (2017). *Motif Minang Kaluak Paku Kaacang Balimbiang pada Busana Kasual*. Yogyakarta: Program Studi D3 Batik Fashion Institut Seni Indonesia.
- Desy Nurcahyanti & Tiwi Bina Affanti. (2018). PENGEMBANGAN DESAIN BATIK KONTEMPORER BERBASIS POTENSI DAERAH DAN KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 17, No 3.
- Dwi Kurniawati, R. (2017). *Ornamen pada Bangunan Taj Mahal dalam Busana Muslim Ready to Wear*. Yogyakarta: Program Studi D3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia.
- Dwi Wardoyo, Syakir Muh., Iban Syarif. (2019). ESKPLORASI MOTIF BATIK KONTEMPORER (KAJIAN PADA INDUSTRI BATIK RUMAH BATIK WARDI DESA GALUH KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA) . *Journal of Arts Education* .
- Fitinline. (2013, April 1). *Unsur Desain Fashion: Unsur Bentuk*. Retrieved from <https://fitinline.com/article/read/unsur-desain-fashion-unsur-bentuk/>
- Gie, T. L. (1997). *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).
- Gustami, S. (2007). *Butir-butir mutiara estetika timur : ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hasanah, U. (2011). *Membuat Busana Anak*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. .
- Jusuf, H. (2001). Pakaian Sebagai Penanda. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Vol. 1 No.3.
- Kuswadi. (1981). *Mengenal Seni Batik di Yogyakarta*. Yogyakarta: Proyek Pengembangan Permuseuman Yogyakarta.
- Mifzal, A. (2012). *Mengenal Ragam Batik Nusantara*. Yogyakarta: Javalitera.
- Mukminatun, M. d. (1979). *Pengembangan Tegnologi Batik Menurut SMIK*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poewardaminta, W. (1976). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka Jakarta.
- Salamadian. (2018, September 17). *PENGERTIAN PARAGRAF : Fungsi, Ciri, Jenis-Jenis Paragraf dan Penjelasannya*. Retrieved from <https://salamadian.com/pengertian-paragraf/>
- Siswanti. (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Batik Di Kawasan Sentra Batik Laweyan Solo*. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Susanto, S. K. (1973). *Seni kerajinan batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.